

Available online at:

**EDU RMIK Journal**

ISSN (Print) XXXX-XXXX ISSN (Online) XXXX-XXXX



## TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN UNIT REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT SETIA MITRA JAKARTA SELATAN TAHUN 2022


<sup>1</sup>Santi Lestari, <sup>2</sup>Zulfikar Adha, <sup>3</sup>Rita D Pratiwi, <sup>4</sup>Sefta A Saputra,

<sup>1, 2, 3</sup>Lecturer STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

<sup>4</sup>Student STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>*Corresponding Author</i> Name : Santi Lestari E-mail: slslestari@gmail.com</p>	<p><i>The security of medical record documents concerns the danger of damage to medical record documents. The damage in question includes the physical aspect, chemical aspects, biological aspects and theft.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Security_1 Confidentiality_2 Medical record_3</p>	<p><i>The purpose of this study was to review the security and confidentiality aspects of the medical record unit in the Setia Mitra Hospital South Jakarta in 2022. This study uses a descriptive method. research conducted in Setia Mitra Hospital south Jakarta in 2022. Setia Mitra Hospital, South Jakarta, already has Standard Operating Procedure regarding security and confidentiality of medical records. Supporting facilities and infrastructure to maintain the security and confidentiality of medical record documents in hospitals. Setia Mitra partially available. There are 6 human resources, 5 of whom have a high school educational background and 1 person has a D3 medical record. Standard operating procedures related to security and confidentiality of medical records in hospitals. Setia Mitra is available in the form of an Standard Operating Procedure for file access rights and medical record information. The implementation and implementation has been quite good, however, in terms of security-related implementation, there are still policies that have not been fully implemented. Facilities and infrastructure to ensure the security and confidentiality of medical records in hospitals. Setia Mitra is mostly available. Human resources in the Setia Mitra Medical Record Unit are dominated by high school graduates, with a D3 medical record graduate as Head of Medical Records.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Keamanan_1 Kerahasiaan_2 Rekam Medis_3</p>	<p>Keamanan dokumen rekam medis menyangkut bahaya kerusakan dokumen rekam medis. kerusakan yang dimaksud meliputi aspek fisik. aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Tujuan penelitian ini untuk meninjau aspek keamanan dan kerahasiaan unit rekam medis di RS. Setia Mitra Jakarta Selatan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. penelitian</p>

**TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN UNIT REKAM MEDIS DI RS. SETIA MITRA  
JAKARTA SELATAN**

	<p>dilakukan di RS. Setia Mitra Jakarta selatan pada Tahun 2022. RS. Setia Mitra Jakarta selatan, sudah mempunyai SOP terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di RS. Setia Mitra sebagian sudah tersedia. SDM berjumlah 6 orang, 5 di antaranya berlatar belakang pendidikan SLTA dan 1 orang D3 Rekam medis. Standar operasional prosedur terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis di RS. Setia Mitra sudah tersedia yaitu dalam bentuk SOP hak akses berkas dan informasi rekam medis. Dalam pelaksanaan dan penerapan sudah cukup baik namun dalam penerapan terkait keamanan masih ada kebijakan yang belum sepenuhnya di jalankan. Sarana dan prasarana untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis di RS. Setia Mitra sebagian besar sudah tersedia. Sumber daya manusia di Unit Rekam Medis Setia Mitra di dominasi lulusan SLTA, lulusan D3 rekam medis ada 1 orang sebagai Kepala Rekam Medis.</p>
<p>Manuskrip diterima: 22 03 2023 Manuskrip direvisi: 11 04 2023 Manuskrip dipublikasi: 30 06 2023</p>	<p align="center">This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license.</p> <div align="right">  </div>
	<p align="right">© 2023 Some rights reserved</p>

## **PENDAHULUAN**

Menurut Permenkes No. 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan pekerjaan Perekam medis pasal 1 yaitu manajemen Pelayanan Rekam medis dan informasi kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman.

Pembuatan rekam medis bertujuan untuk mendapatkan data dari pasien mengenai riwayat kesehatan, riwayat penyakit di masa lalu dan sekarang selain itu juga pengobatan yang telah diberikan kepada pasien sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan, dan riwayat pengobatan pasien harus di jaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, tugas pengolah, dan pimpinan sarana pelayanankesehatan. Pimpinan sarana kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan dan atau penggunaan oleh orang atau badan yang tidakberhak terhadap rekam medis (Hatta, 2010)

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang dimaksud meliputi aspek fisik. Aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, panas dan kelembaban. Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman dan bahan-bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh hewan pengerat dan serangga pengganggu seperti tikus, kecoak dan rayap.

Rekam medis bersifat rahasia, artinya tidak semua orang boleh membaca dan mengetahuinya. Dalam pasal 10 ayat (1) Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis mengatakan bahwa informasi tentang identitas, diagnose riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya. oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan, petugas pengelola, dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga, rekam medis harus dilindungi karena isinya mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampe akhir pasien tersebut berobat. Oleh sebab itu rumah sakit berkewajiban memelihara dan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta kelestarian rekam medis pasien da nisi rekam medis. System penyimpanan adalah salah satu bagian dalam unit rekam medis yang berfungsi menyimpan

## TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN UNIT REKAM MEDIS DI RS. SETIA MITRA JAKARTA SELATAN

Dokumen rekam medis, penyediaan rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan arsip-arsip dokumen rekam medis terhadap bahaya kerusakan fisik.

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/2008 pasal 12 ayat 1, rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan, ayat ke 2 nya mengatakan bahwa isi rekam medis milik pasien, sehingga rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis dan menjaga dari risiko kerusakan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, ditemukan adanya berkas rekam medis yang belum sepenuhnya aman dari kerusakan yang disebabkan oleh aspek fisik, aspek kimiawi dan aspek biologis. Peneliti menemukan bahwa masih ada berkas rekam medis yang menumpuk dilantai yang disebabkan penuhnya rak penyimpanan, dan masih terdapat karyawan yang makan dan minum di ruangan unit rekam medis yang akan menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis di ruang filling. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan Tahun 2022”**.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan.

### **HASIL**

#### **1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis**

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti yang mengenai SOP Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta selatan, sudah mempunyai SOP terkait Keamanan Dan Kerahasiaan sebagai berikut

**Tabel 4.2**  
**Informasi mengenai responden**

No	Inisial Responden	Jenis kelamin	umur	Pendidikan terakhir
1	RCP	L	25	SLTA
2	RA	L	24	SLTA
3	MR	L	26	SLTA
4	LA	P	25	SLTA

**TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN UNIT REKAM MEDIS DI RS. SETIA MITRA  
JAKARTA SELATAN**

5	Ka RM	L	27	D-III Rekam Medis
---	-------	---	----	-------------------

(Sumber : Data Primer,2022)

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Standar Prosedur Oprasional**

<b>Kegiatan Observasi</b>	<b>Tersedia</b>	<b>Tidak tersedia</b>
Ketersediaan SOP keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan rekam medis RS. Setia Mitra	√	
<b>Kegiatan Observasi</b>	<b>sesuai</b>	<b>Tidak sesuai</b>
Kesesuaian pelaksanaan SOP keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan rekam medis di RS. Setia Mitra		√
Kepatuhan petugas rekam medis dalam menjalankan SOP keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan rekam medis RS. Setia Mitra	√	

**2. Sarana/prasarana Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam medis**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lembar check list di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan pada petugas rekam medis dalam mengidentifikasi pelaksanaan sarana/prasarana keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit setia Mitra sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Sarana/prasarana keamanan dan kerahasiaan rekam medis Rumah sakit Setia Mitra**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan prasarana</b>	<b>Hasil</b>	
		<b>ada</b>	<b>Tidak ada</b>
1	AC	√	
2	Komputer	√	
3	Alat pemadam api	√	
4	Stiker larangan membawa makanan dan minuman		√
5	Telefon	√	
6	Hygrometer digital/alat pengukur suhu		√
7	Buku ekspedisi	√	
8	Stiker larangan masuk ke ruang unit rekam medis	√	
9	Fingerprint	√	
10	Detector asap		√
Jumlah		7	3

(Sumber : Data Primer,2022)

**3. SDM (sumber daya manusia)**

Berdasarkan hasil wawancara saat penelitian terhadap Informan mengenai Sumber Daya Manusia di ruangan unit rekam medis. berikut hasil wawancara kepada informan jumlah tenaga rekam medis adalah 6 orang, 1 orang yang berlatar belakang pendidikan D3 rekam medis.

**PEMBAHASAN**

**1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Keamanan Dan Kerahasiaan berkas rekam medis.**

Berdasarkan hasil wawancara, rumah sakit setia mitra Jakarta selatan sudah mempunyai SOP Terkait

## **TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN UNIT REKAM MEDIS DI RS. SETIA MITRA JAKARTA SELATAN**

dengan Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis. Tetapi, SOP Keamanan dan Kerahasiaan rekam Medis disatukan dalam bentuk SOP Hak Akses Berkas dan Informasi Rekam Medis. Dalam SOP Hak Akses Berkas dan Informasi Rekam Medis Sudah tercantum Prosedur mengenai Keamanan dan juga Kerahasiaan Rekam Medis. Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan sesuai dalam penerapan SOP Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis dan penerapan SOP tersebut sudah sebagian terlaksana dibandingkan dengan penelitian terdahulu milik Siswati (2018), dimana pada tahun 2018 Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta sudah memiliki SOP tentang keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis namun dalam penerapan kebijakan tersebut belum terlaksana sepenuhnya.

### **2. Pelaksanaan sarana/prasarana Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan, terkait Pelaksanaan sarana/prasarana Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Setia Mitra dapat diketahui dalam menggunakan observasi yang sudah terlaksana yaitu meliputi fasilitas, AC, komputer, Alat pemadam api, telfon, buku ekspedis stiker larangan masuk untuk ruangan unit rekam medis. Dan ada beberapa yang belum di terapkan seperti larangan membawa makanan di ruang penyimpanan unit rekam medis, detektor asap saat kebakaran dan *higrometer* digital/Alat pengukur suhu di ruangan rekam medis. Adapun juga alat pemadam api tetapi alat tersebut tidak selalu di periksa untuk kualitasnya, dan alat tersebut hanya di letakan di lantai bukan di simpan pada tempat seharusnya di letakan.

Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan sudah sesuai dalam sarana/prasarana dalam ruangan unit Rekam medis dan sudah cukup baik dalam peralatan yang menunjang kegiatan rekam medis yaitu meliputi fasilitas, AC, komputer, Alat pemadam api, telfon, buku ekspedisi stiker larangan masuk untuk ruangan unit rekam medis, tetapi ada beberapa yang belum terlaksana dalam fasilitas unit rekam medis tetapi dibandingkan penelitian terdahulu Ahmad Hanafi (2021), Di rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Tahun 2021 masih belum terlaksana menyediakan sarana dan fasilitas untuk kegiatan/unit bagian rekam medis yang meliputi ruangan kegiatan, rak file, dan peralatan lainya yang menunjang kegiatan rekam medis.

### **3. SDM (Sumber Daya Manusia)**

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti pada saat penelitian di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta selatan ketersediaan SDM di unit rekam medis hanya berjumlah 5 orang petugas rekam medis. adapun juga yang memiliki latar belakang DIII rekam medis hanya baru 1 orang dan selebih nya petugas di unit rekam medis hanya memiliki latar belakang SLTA saja. Dan juga menjadi rekomendasikan pengambilan berkas rekam medis. Seharusnya Rumah Sakit Setia Mitra setidaknya harus menerapkan kebijakan yang ada saat ini untuk sumber daya manusia di bagian unit rekam medis setidaknya memiliki standar profesi yaitu latar belakang DIII rekam Medis

## **TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN UNIT REKAM MEDIS DI RS. SETIA MITRA JAKARTA SELATAN**

Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta selatan ketersediaan SDM di unit rekam medis berjumlah 5 orang petugas rekam medis. adapun juga yang memiliki latar belakang DIII rekam medis hanya baru 1 orang dan selebih nya petugas di unit rekam medis hanya memiliki latar belakang SLTA, dibandingkan peneliti terdahulu Ahmad Hanafi (2021), yang di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi masih kurang sesuai dengan kebijakan yang ada. Karena tidak semuanya petugas rekam medis berlatar belakang D-III Rekam Medis karena masih terdapat pegawai rekam medis yang berlatar SLTA.

### **KESIMPULAN**

Diketahui Standar Operasional Prosedur terkait dengan Keamanan Dan Kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Setia mitra sudah mempunyai sop dalam bentuk SOP Hak Akses Berkas dan Informasi Rekam Medis. Dalam Pelaksanaan dan penerapan SOP terkait kerahasiaan Sudah cukup baik dalam pelaksanaannya tetapi dalam penerapan terkait keamanan masih ada kebijakan yang belum sepenuhnya di terapkan.

Dalam pelaksanaan sarana/prasarana Keamanan dan Kerahasiaan berkas rekam medis Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta selatan di dapatkan dari hasil observasi yaitu meliputi fasilitas, AC, komputer, Alat pemadam api, telfon, buku ekspedis stiker larangan masuk untuk ruangan unit rekam medis. Hal ini membuktikan Bahwa sarana/Prasarana Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam medis rumah sakit setia Mitra Jakarta Selatan sudah cukup memadai dalam pelaksanaan sarana/prasarana keamanan dan kerahasiaan Dokumen rekam medis.

Untuk Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. Terdapat Petugas rekam medis Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. Hanya memiliki 1 orang petugas rekam medis yang berlatar belakang DIII Rekam Medis dan selebihnya hanya memiliki latar belakang SLTA, Seharusnya Menurut kebijakan sumber daya manusia saat ini, Rumah Sakit Setia Mitra harusnya Menerapkan kebijakan saat ini seperti standar Profesi di unit rekam medis yang seharusnya memiliki latar belakang DIII rekam medis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Hanafi (2021). *Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Tahun 2021*.
- Hatta, Gemala (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Prees,2013
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 *Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis Sukses*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 / Menkes / Per / 2008 *Tentang Rekam Medis*. (N.D.). Jakarta: Kemenkes RI.

**TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN UNIT REKAM MEDIS DI RS. SETIA MITRA  
JAKARTA SELATAN**

Siswati dan Dea Ayu Dindasari (2019). *Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan.*

Sukmadinata (2017:72). *No Title. <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>.*